

**IMPLEMENTASI FUNGSI PENGORGANISASIAN PADA ORGANISASI  
IKATAN MAHASISWA BERPRESTASI WONOGIRI (IMAPRES WONOGIRI)  
PERIODE 2020-2021**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh:**

**Muhammad Ilman Nafi  
NIM. 19102040031**

**Pembimbing:**

**Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M. Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1408/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI FUNGSI PENGORGANISASIAN PADA ORGANISASI IKATAN MAHASISWA BERPRESTASI WONOGIRI (IMAPRES WONOGIRI) PERIODE 2020-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ILMAN NAFI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040031  
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e75d5e8c3f6



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e41f0c12926



Penguji II

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64d84f0794f55



Yogyakarta, 11 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e8019094e9a



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ilman Nafi ,  
NIM : 19102040031  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI FUNGSI PENGORGANISASIAN PADA ORGANISASI IKATAN MAHASISWA BERPRESTASI WONOGIRI (IMAPRES WONOGIRI) PERIODE 2020-2021

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

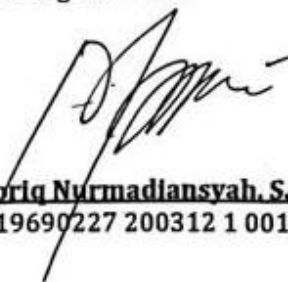
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

  
**M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag., M. Si**  
NIP. 19690227 200312 1 001

  
**Des. M. Rosyid Ridla, M. Si**  
NIP. 19670104 199303 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilman Nafi  
NIM : 19102040031  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **IMPLEMENTASI FUNGSI PENGORGANISASIAN PADA ORGANISASI IKATAN MAHASISWA BERPRESTASI WONOGIRI (IMAPRES WONOGIRI) PERIODE 2020-2021** adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juli 2023

Yang menyatakan,

**Muhammad Ilman Nafi**  
NIM. 19102040031



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

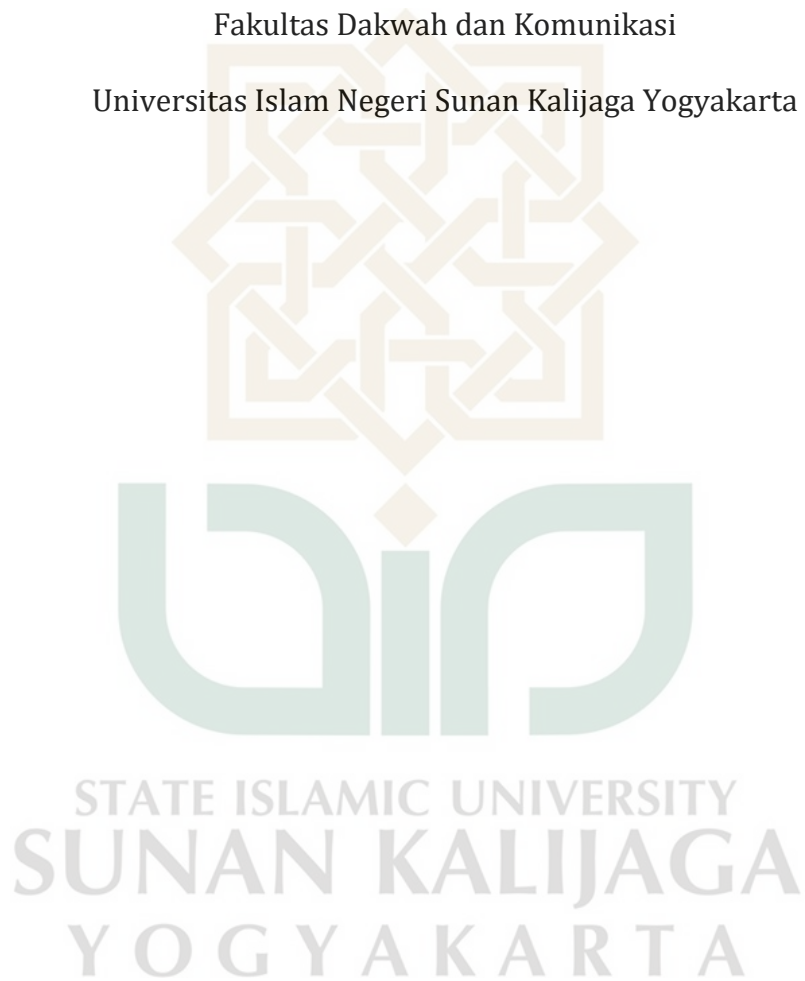
Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Karya ilmiah berupa skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا

وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Siapa yang berbuat kebaikan, dia akan mendapat balasan sepuluh kali lipat. Dan Siapa yang berbuat keburukan, dia tidak akan diberi balasan melainkan yang seimbang dengannya. Mereka (sedikit pun) tidak dizalimi (dirugikan).<sup>1</sup>

*In the name of Allah, the Gracious, the Merciful.*

*Whoso does a good deed shall have ten times as much; but he who does an evil deed, shall have only a like reward; and they shall not be wronged.*<sup>2</sup>

(Q. S. Al An'am: 160)

---

<sup>1</sup> Kementerian Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag Republik Indonesia, 2019), hlm 203-204.

<sup>2</sup> Maulawi Sher 'Ali, *The Holy Qur' An Arabic Text and English Translation*, (UK: Islam International Publications Limited, 2021), hlm 205.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pujian dan rasa bersyukur selalu peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan hidayah dan karunianya kepada hambanya tiada hentinya. Sholawat beriring salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang sangat besar bagi peneliti atas kehendak sang kuasa Allah SWT, skripsi yang berjudul "Implementasi Fungsi Pengorganisasian pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) Periode 2020-2021" ini dapat selesai dengan benar dan lancar.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana/Strata 1 (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan masukan dari awal pengerjaan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan maksimal;
5. Dr. Hikmah Endraswati, SE., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti untuk melangkah maju dan lulus tepat waktu;
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Dakwah yang memberikan kemudahan administrasi bagi peneliti;
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan suri tauladan yang baik. Terkhusus Bapak Bayu Mitra A. Kusuma, S. AP., M. AP., M. Pol. Sc., yang sudah banyak membimbing peneliti dalam mengikuti kompetisi kepenulisan karya tulis ilmiah;
8. Pengurus Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri yang telah menerima peneliti dengan baik dalam proses pelaksanaan penelitian skripsi ini dari awal sampai dengan skripsi ini selesai;



9. Kedua orang tua yang peneliti sayangi yakni Abi Kartiman dan Umi Lusi Restiyani, beserta adik-adik, yakni Hanif, Abdan dan Afnan yang tanpa sadar memberikan dukungan kepada peneliti untuk menjadi kakak yang bertanggungjawab, dapat menjadi tauladan bagi adik-adiknya dan menyelesaikan perkuliahan;
10. Bapak dan Ibu Bagian Kepegawaian di Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY yang terus menyemangati peneliti ketika proses praktikum profesi (magang) berlangsung sampe sekarang;
11. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata 108 Kabupaten Brebes yang telah kebersamai perjuangan peneliti selama menjalani program pengabdian masyarakat dan memberikan semangat kepada peneliti;
12. Teman-teman Ikatan Dimas Diajeng Sleman yang kebersamai peneliti ketika menjalani proses pemilihan. Serta memberikan semangat dan juga dukungan kepada peneliti sampe sekarang. Terkhusus kepada Uyun, Rosyid, Kholid, Esther, Taufiq, dan Ve;
13. Teman-teman Manajemen Dakwah yang dari pertama bertemu sampai sekarang membantu peneliti dalam proses perkuliahan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan studi ini yang terkhusus kepada saudara Wafa. Serta teman-teman satu peminatan Manajemen Sumber Daya Manusia yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
14. Teman-teman Imapres Wonogiri yang selalu menjadi motivasi peneliti dalam menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari hari kehari karena dipertemukan dengan kalian semua;

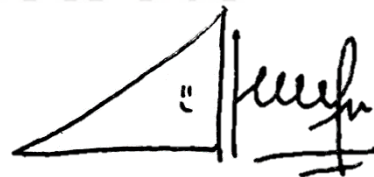
15. Saudari Dwi Fatimah, yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dari awal perkuliahan, ketika mengikuti lomba-lomba, serta dalam proses pengerjaan skripsi sampai sekarang. Terimakasih sudah banyak sekali memberikan arahan kepada peneliti ketika peneliti kesulitan dalam menjalani proses perkuliahan;
16. Dan seluruh pihak-pihak yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis tulis sebutkan satu persatu. *Thank you so much.*

Semoga kebaikan dan keikhlasan seluruh pihak yang telah peneliti sebutkan di atas mendapatkan balasan yang tiada terkira dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat serta menambah khazanah keilmuan bagi pembaca dan seluruh pihak khususnya almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 19 Juli 2023

Peneliti,



**Muhammad Ilman Nafi**

NIM. 19102040031

## ABSTRAK

Muhammad Ilman Nafi, NIM. 19102040031. 2023. Implementasi Fungsi Pengorganisasian pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) Periode 2020-2021. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) merupakan wadah aspirasi mahasiswa berprestasi Wonogiri dalam pelaksanaan kontribusi nyata bagi masyarakat khususnya dibidang sosial dan pendidikan. Dalam proses berjalannya, Imapres Wonogiri terbagi menjadi beberapa bagian kepengurusan disetiap periodenya yakni selama 1 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi fungsi pengorganisasian pada Imapres Wonogiri periode 2020-2021 secara lebih mendetail. Penelitian ini mengacu pada teori Malayu S. P. Hasibuan tentang proses pengorganisasian dalam organisasi. Teori ini dipilih untuk menjadi pisau analisis karena penelitian ini menekankan pada tahapan organisasi dalam pengimplementasian fungsi pengorganisasian. Hal tersebut tentunya ekuivalen dengan judul penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan naturalistik yang berguna untuk mencari dan menemukan suatu fenomena tertentu. Teknik analisis data menggunakan *analisis interactive* model Miles, Huberman dan Saldana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Imapres Wonogiri telah melaksanakan tahapan proses di dalam fungsi pengorganisasian. Tahapan- tahapan yang diimplementasikan yakni berupa penentuan tujuan, penentuan kegiatan, pengelompokan kegiatan, pendelegasian wewenang, rentang kendali, peranan perorangan, penetapan tipe organisasi, dan penetapan bentuk organisasi. Pada tahapan pengelompokan kegiatan, Imapres Wonogiri menciptakan bagian baru yang menjadi solusi permasalahan mapres yang mengalami kendala dalam berkontribusi kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Fungsi Pengorganisasian, Imapres Wonogiri*

## PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta</i> " <i>addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِله	Ditulis	<i>'illah</i>



كِرْمَةً الْوَالِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya</i>
------------------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ --- -	Fathah	Ditulis	A
--- ِ --- -	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ --- -	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةَ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كَرِيمَ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوضَ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori .....	15
F. Metode Penelitian.....	31
G. Sistematika Pembahasan.....	42

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

A. Letak Geografis .....	44
B. Sejarah Berdirinya.....	45
C. Visi Dan Misi.....	47
D. Asas dan Kedaulatan .....	47
E. Lambang Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri .....	48
F. Struktur Organisasi.....	50
G. Tugas dan Wewenang.....	57
H. Harta Kekayaan .....	61

## **BAB III PEMBAHASAN**

A. Penentuan Tujuan Organisasi .....	65
B. Penentuan Kegiatan.....	69
C. Pengelompokan Kegiatan.....	74
D. Pendelegasian Wewenang.....	86
E. Rentang Kendali .....	91
F. Peranan Perorangan.....	96
G. Penentuan Tipe Organisasi.....	98
H. Penetapan Bentuk Organisasi .....	100

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>111</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Program Imapres Wonogiri Periode 2019-2020.....	5
Tabel 2.1	Makna Lambang Imapres Wonogiri .....	49
Tabel 2.2	Pengurus Imapres Wonogiri Periode 2020-2021 Per Januari-Juli Tahun 2021 .....	51
Tabel 2.3	Pengurus Imapres Wonogiri Periode 2020-2021 Per Agustus-Desember Tahun 2021.....	54
Tabel 3.1	Daftar Beberapa Program Pengurus Imapres Wonogiri Periode 2020-2021.....	76
Tabel 3.2	Daftar Beberapa Program Kelompok Pengembangan Kecamatan Imapres Wonogiri Periode 2020-2021.....	80
Tabel 3.3	Daftar Beberapa Program Opsional Imapres Wonogiri Periode 2020-2021.....	83
Tabel 3.4	Pembagian Jumlah Anggota Divisi Imapres Wonogiri Periode 2020-2021.....	93
Tabel 3.5	Pembagian Jumlah Kelompok Pengembangan Kecamatan Imapres Wonogiri Periode 2020-2021 .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Triangulasi Metode Pengumpulan Data .....	41
Gambar 1.2	Triangulasi Sumber Data.....	42
Gambar 2.1	Peta Lokasi Sekretariat Imapres Wonogiri .....	44
Gambar 2.2	Statistik Jumlah Penerima Penghargaan .....	46
Gambar 2.3	Lambang Imapres Wonogiri .....	48
Gambar 3.1	Visi dan Misi Imapres Wonogiri .....	67
Gambar 3.2	Kabinet Akselerasi Karya Imapres Wonogiri .....	67
Gambar 3.3	Website Imapres Wonogiri .....	77
Gambar 3.4	Youtube Imapres Wonogiri .....	78
Gambar 3.5	Linkedin Imapres Wonogiri.....	78
Gambar 3.6	Instagram Imapres Wonogiri.....	79
Gambar 3.7	Promosi UMKM di Wonogiri.....	81
Gambar 3.8	Belajar Bersama Imapres.....	81
Gambar 3.9	Konsep Wisata Guwo Wijoyo .....	82
Gambar 3.10	Pendataan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.....	84
Gambar 3.11	Kegiatan Iedul Adha/Qurban .....	84
Gambar 3.12	Proses Pendelegasian Wewenang Imapres Wonogiri Periode 2020-2021.....	90
Gambar 3.13	Struktur Imapres Wonogiri Periode 2020-2021 .....	102
Gambar 3.14	Struktur Pengurus Imapres Wonogiri Periode 2020-2021	103

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar dalam kehidupan manusia, baik aktivitas sehari-hari ataupun kegiatan lain yang dilakukan, pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Manusia pada hakikatnya termasuk kedalam makhluk sosial yang mana keberadaan mereka mempengaruhi dan dipengaruhi oleh manusia yang lain. Oleh karenanya dalam upaya mencapai tujuan kemampuan manusia tidak akan dapat mencukupinya bila dilakukan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dalam hal ini pentingnya kebersamaan dan kesamaan tujuan yang perlu direncanakan dan diwujudkan dalam kerja sama yang diwadahi pada suatu komunitas, organisasi ataupun instansi.<sup>1</sup>

Proses pembentukan organisasi yang baik dan memiliki tujuan yang terarah memerlukan suatu ilmu manajemen. Melaksanakan pekerjaan atau aktivitas organisasi yang didasarkan dengan adanya ilmu manajemen akan jauh lebih mudah, hal itu dikarenakan salah satu ilmu manajemen mencakup pada proses pembagian kerja dalam pengelolaan program organisasi dan penentuan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan.<sup>2</sup> Dalam memulai manajemen, perlu adanya beberapa tujuan

---

<sup>1</sup> Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 1.

dan suatu hal yang ingin dicapai, yakni tujuan bersama. Membangun keseimbangan antara tujuan dan faktor-faktor lain, dari yang punya keterikatan maupun yang saling bertentangan, dan sebagai salah satu upaya mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi.<sup>3</sup> Manfaatnya, keberhasilan sebuah pekerjaan atau aktivitas dapat ditentukan pada manajemen yang dilakukan secara teratur dan juga baik.

Islam mengajarkan bahwa semua kegiatan dapat dilakukan dengan rapi, teratur, dan benar dalam proses mencapai tujuannya yakni akhirat. Dalam pandangan Islam para penganut ajarannya dituntun dan diarahkan dengan baik sesuai buku pedoman hidup yang telah ditetapkan yang dalam hal ini yaitu Al-Qur'an. Proses menjalankan aktivitas juga harus dilaksanakan dengan baik dan benar, tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan maupun sembarangan. Terkait hal inilah Islam mengajarkan untuk mengelola waktu dan mengelola kegiatan dengan cara-cara yang baik, tepat dan terarah. Hal ini tertuang dalam Al-Qur'an dan Al Hadist yang mengajarkan tentang kehidupan yang selalu diarahkan pada keteraturan dan dapat menjadi bukti konkret bahwa manajemen adalah proses mengarahkan pada ketertiban yang baik.<sup>4</sup>

Salah satu tahapan dalam manajemen ialah *organizing* atau pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses pengembangan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 2.

<sup>4</sup> Abdul Ghaffar, "Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)", *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol 8: 1 (April, 2019), hlm. 35-36.

tugas-tugas, merencanakan struktur formal, pengelompokan tugas-tugas dan tanggung jawab serta wewenang sehingga tercipta suatu yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

Organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) adalah organisasi yang menaungi mahasiswa yang memiliki prestasi dan berdomisili di Kabupaten Wonogiri. Arti berprestasi disini ialah semua mahasiswa Kabupaten Wonogiri yang lolos dalam seleksi pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi Kabupaten Wonogiri yang diselenggarakan oleh Bupati Wonogiri secara langsung yaitu Bapak Joko Sutopo (Jekek) melalui Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata (DISPORA) Kabupaten Wonogiri.<sup>6</sup>

Imapres Wonogiri dibentuk pada tahun 2017 berdasarkan musyawarah besar mahasiswa penerima penghargaan mahasiswa berprestasi pada tahun tersebut. Berdasarkan wawancara dengan ketua Imapres Wonogiri Mas Abimanyu, Imapres Wonogiri dirancang (*planning*) sebagai wadah aspirasi mahasiswa berprestasi Wonogiri dalam pelaksanaan kontribusi nyata bagi masyarakat khususnya dalam bidang sosial dan pendidikan. Adanya pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi (Mapres) Kabupaten Wonogiri oleh Bapak Bupati Wonogiri

---

<sup>5</sup> Hamriani, "Organisasi Dalam Manajemen", *Jurnal Dakwah Tablig*, Vol. 14: 2 (Makassar: UIN Alauddin, 2013), hlm. 239.

<sup>6</sup> Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Perkumpulan Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri Tahun 2022.



memiliki tujuan sebagai sarana pembangunan jangka panjang Kabupaten Wonogiri yang diinvestasikan dalam bentuk bantuan finansial bagi harapan bangsa yakni para mahasiswa berprestasi. Dengan adanya tujuan tersebut, penerima mapres wajib memiliki kontribusi (aspirasi) berupa program nyata kepada masyarakat Wonogiri.<sup>7</sup>

Kepengurusan Imapres Wonogiri periode 2019-2020, menentukan tujuan organisasinya yakni *pertama*, sebagai wadah para penerima Penghargaan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri agar terstruktur dan terorganisir dengan baik. *Kedua*, sebagai bentuk tanggung jawab bersama atas pemberian penghargaan. *Ketiga*, menjalankan program kerja layaknya organisasi pada umumnya. Dan *terakhir*, berpartisipasi dan berkontribusi aktif yang diwujudkan dalam usaha-usaha untuk pembangunan daerah Wonogiri. Ketika kepengurusan tahun tersebut berakhir, Imapres Wonogiri mendapat kritikan tegas dari Bapak Bupati Wonogiri pada saat penyerahan penghargaan mahasiswa berprestasi bagi penerima periode 2020-2021 di Pendopo Rumah Dinas Bupati Wonogiri, beliau menegaskan bahwa “Pemberian penghargaan ini saya maknai sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial bagi mahasiswa, kebanyakan mahasiswa penerima penghargaan menganggap hal ini hanya sebagai program rutin. Padahal mahasiswa diberikan tanggung jawab melakukan aktualisasi ilmu dibidangnya masing-masing baik dalam ranah

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mas Abimanyu selaku Ketua Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri Periode 2020-2021 pada tanggal 27 November 2022 pukul 10.30 WIB.

akademik, non akademik, dan sosial. Sekaligus mengambil bagian memecahkan tantangan permasalahan di Wonogiri”. karena hal tersebut, penghargaan mahasiswa berprestasi Wonogiri terancam tidak akan dilanjutkan.<sup>8</sup>

Pernyataan bapak bupati Wonogiri merujuk pada laporan pertanggungjawaban Imapres periode 2019-2020 yang menjelaskan program-program terlaksana Imapres Wonogiri yang bisa dikategorikan menjadi 2 bagian yakni program dengan tujuan internal Imapres Wonogiri dan program kontribusi masyarakat. Berikut peneliti paparkan pembagian program Imapres Wonogiri periode 2019-2020:

**Tabel 1.1 Program Imapres Wonogiri Periode 2019-2020**

Jenis	Nama Program	Target	Waktu
Program Internal	1. Rapat Besar Pengurus Imapres Wonogiri	Internal Imapres Wonogiri	12 Januari 2020
	2. Wonogiri Campus Expo	Imagiri Jogjakarta	19 Januari 2020
	3. Smansaba Campus Expo	SMA N 1 Baturetno	21 Januari 2020
	4. Smansago Campus Expo	SMA N 1 Slogohimo	24 Januari 2020
	5. Workshop Imapres Wonogiri Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Internal Imapres Wonogiri	2 Februari 2020
	6. Halal bi Halal Imapres Wonogiri	Internal Imapres Wonogiri	9 Juni 2020

<sup>8</sup> “Tak Ada Kontribusi, Jekek Ancam Stop Beasiswa Mahasiswa Berprestasi”, <https://radarsolo.jawapos.com/daerah/wonogiri/30/12/2020/tak-ada-kontribusi-jekek-ancam-stop-beasiswa-mahasiswa-berprestasi/>, (Surakarta: PT Surakarta Intermedia Pers, Desember 2020), diakses pada 20 Desember 2022 pukul 15.40 WIB.

	7. Hearing Disdikbud Kabupaten Wonogiri	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30 Juni 2020
	8. Workshop Kepenulisan Imapres Wonogiri	Internal Imapres Wonogiri	5 Juli 2020
	9. Sosialisasi Penghargaan Imapres lewat Radio Giri Swara	Mahasiswa di Kabupaten Wonogiri	14 Oktober 2020
<b>Program Eksternal</b>	1. Bersih Pasar Kabupaten Wonogiri	Masyarakat Kota Wonogiri	31 Januari 2020
	2. Pembuatan dan Pendistribusian Handsanitizer Gratis	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Wonogiri	13 April 2020
	3. Gerakan Pendidikan Pemberdayaan Perempuan Mandiri (GP3M)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	September-November 2020
	4. Penanaman 600 Pohon	Kecamatan Jatiroto	21 Desember 2020
	5. Pendampingan Belajar Siswa SD dan SMP di Wonogiri	Kecamatan Jatisrono, Jatipurno, Karangtengah, Jatiroto, Girimarto, Ngadirojo, Jatisrono, Girimarto, Slogohimo, Giriwoyo, Baturetno, Sidoharjo, Selogiri dan Wuryantoro	Juli-Desember 2020

Sumber: Dokumen Imapres Wonogiri, 2020<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Dokumen Pertanggungjawaban Imapres Wonogiri Periode 2019-2020, data diambil pada tanggal 20 November 2022 pukul 11.05 WIB

Data tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Imapres Wonogiri masih ber-*impact* kecil bagi Kabupaten Wonogiri hal ini dapat dilihat pada jumlah program internal yang lebih besar dibanding program eksternal sebagai perwujudan dari kontribusi nyata ke masyarakat Wonogiri, hal ini bertolakbelakang dari tujuan dibentuknya Imapres Wonogiri yaitu untuk menjadi wadah para penerima penghargaan mahasiswa berprestasi menjalankan program kerja kontribusi aktif yang diwujudkan dengan program untuk pembangunan daerah Wonogiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, Bapak Joko Sutopo (Jekek) memberikan tantangan kepada para penerima penghargaan mahasiswa berprestasi, untuk tahun berikutnya apakah mampu memberikan kontribusi aktif bagi sekitar dan menekan individualitas dan ego entitas almamater masing-masing universitas.<sup>10</sup> Mendengar hal tersebut, sebagai Ketua Imapres Wonogiri, Mas Abimanyu melakukan perombakan struktur organisasi, mengganti struktur organisasi sebelumnya yang berjalan belum baik. Mas Abimanyu melihat permasalahan yang disampaikan Bupati Wonogiri terletak pada kurang baiknya tahapan pembagian bidang kepengurusan dan juga internal pengurus organisasi Imapres Wonogiri. Harapannya Imapres Wonogiri dapat berkembang dan meningkatkan kinerja organisasi lewat hubungan antar mapres dan struktur organisasi

---

<sup>10</sup> Syahrizal Hendro, "Bupati Ancam Stop Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Jika Tak Berkontribusi Bangun Wonogiri", <https://soloraya.id/bupati-ancam-stop-beasiswa-mahasiswa-berprestasi-jika-tak-berkontribusi-bangun-wonogiri/>, (Solo: Soloraya. id, Desember 2020), diakses pada 21 Desember 2022 pukul 06.40 WIB.

yang diperbaiki dalam upaya mencapai tujuan utama organisasi yaitu berkontribusi kepada masyarakat dan memajukan Kabupaten Wonogiri.

Hal-hal tersebut diatas sangat menarik perhatian peneliti, karena pada masa kepengurusan periode 2020-2021 Imapres Wonogiri memfokuskan pada perbaikan struktur internal organisasi dalam upaya mewujudkan tujuan. Hal ini menjadi stimulus dari penelitian skripsi ini untuk menganalisis, memahami secara lebih detail dan menelisik lebih lanjut, apa yang dilakukan Imapres Wonogiri pada kepengurusan periode 2020-2021 dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memfokuskan penelitian skripsi ini pada fungsi pengorganisasian dengan judul **“Implementasi Fungsi Pengorganisasian pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) Periode 2020-2021”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis menyusun sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi fungsi pengorganisasian pada organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) Periode 2020-2021?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis implementasi fungsi pengorganisasian pada organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) Periode 2020-2021.

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diberikan dari adanya penelitian ini mencakup dua hal, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan secara praktis, ialah sebagai berikut:

#### a. Secara teoritis

1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan wawasan pengetahuan konkret mengenai implementasi fungsi pengorganisasian di organisasi formal maupun nonformal yang lain.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan keilmuan atau khazanah ilmu pengetahuan pada program studi Manajemen Dakwah khususnya pada konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam hal pengorganisasian organisasi atau instansi.



b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wawasan bagi pembaca mengenai implementasi fungsi pengorganisasian dalam sebuah organisasi atau instansi.

2) Bagi program studi manajemen dakwah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan keilmuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3) Bagi organisasi ikatan mahasiswa berprestasi wonogiri (imapres wonogiri)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan saran yang membangun bagi organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) kedepannya menjadi organisasi yang semakin baik lagi.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan untuk memperkaya data penelitian serta perbandingan antara karya tulis sebelumnya dengan penelitian penulis saat ini, yang berfungsi sebagai referensi yang kuat dan berguna untuk mengkaji hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini antara lain:

*Pertama*, skripsi yang disusun oleh Putri Rahmah Nurhakim dengan judul “Fungsi Pengorganisasian dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Yayasan Sosial dan Dakwah Aceh Bustanul Ma’rif Aceh Besar”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2021. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah dalam pelaksanaan fungsi pengorganisasian pada Yayasan Sosial dan Dakwah Aceh Bustanul Ma’rif Aceh Besar, para personil Yayasan telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan pembagian pekerjaan yang telah dilaksanakan. Adapun kualitas kinerja Yayasan telah memaksimalkan semua pengurus yang disesuaikan dengan tugas yang diberikan. Dengan berbekal kesesuaian kemampuan dengan tugas yang diberikan, dapat meningkatkan kualitas yayasan.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian dengan yang akan peneliti teliti yakni pada fokus penelitian dan subjeknya.

*Kedua*, skripsi yang disusun oleh Dinda Sukma Damayanti dengan judul “Penerapan Fungsi Pengorganisasian Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Utara dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan tahun 2020. Peneliti menggunakan jenis penelitian

---

<sup>11</sup> Putri Rahmah Nurhakim, *Fungsi Pengorganisasian dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Yayasan Sosial dan Dakwah Aceh Bustanul Ma’rif Aceh Besar*, Skripsi (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2021), hlm. 5.

kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan fungsi pengorganisasian pada Yayasan Baitul Maal PLN Unit Induk Wilayah Sumatera telah berhasil menghasilkan pembagian tugas maupun tanggung jawab yang sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan zakat, Yayasan mengoptimalkan seluruh program-program yang telah dirancang supaya terealisasi dengan baik.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian.

*Ketiga*, skripsi yang disusun oleh Fitri Nurjanah Sasika Rani dengan judul “Fungsi Pengorganisasian dalam Peningkatan Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi’in Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2020. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, populasi yang diambil adalah seluruh pengurus pondok pesantren kemudian diambil sampel sebanyak 11 orang pengurus. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi pengorganisasian diantaranya pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi dalam organisasi dan

---

<sup>12</sup> Dinda Sukma Damayanti, *Penerapan Fungsi Pengorganisasian Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Utara dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat*, Skripsi (Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 75.

koordinasi sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan pada struktur kepengurusan yang jelas dan adanya pembagian dan pengelompokan kerja yang sesuai dengan keahlian dan fungsinya.<sup>13</sup> Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni pada analisis permasalahan dan subjeknya.

*Keempat*, skripsi yang disusun oleh Hanin El Azizia dengan judul “Manajemen Pengorganisasian Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2020”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni kualitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus pada penelitian ini yakni menganalisis bagaimana manajemen pengorganisasian dalam pelaksanaan kegiatan tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Tembarak pada tahun 2019-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian yang meliputi spesialisasi kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi/desentralisasi dan formulasi dakwah menunjukkan

---

<sup>13</sup> Fitri Nurjanah Sasika Rani, *Fungsi Pengorganisasian dalam Peningkatan Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*, Skripsi (Lampung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 3-4.

keterangan sudah cukup baik.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada masalah dan objeknya.

*Kelima*, skripsi Samsul Huda dengan judul “Manajemen Pengorganisasian Santripreneur sebagai Media Dakwah Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (Dawam) Yogyakarta tahun 2019-2020”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan metode triangulasi untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian pada pondok pesantren ini dapat dilihat dari enam aspek meliputi pembagian kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi, serta formalisasi dakwah.<sup>15</sup> Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni pada tema penelitian dan tempat penelitian.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti uraian diatas, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan saat ini. Perbedaan tersebut

---

<sup>14</sup> Hanin El Azizia, *Manajemen Pengorganisasian Tradisi Malem Jemuah Pahingan di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2020*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 10.

<sup>15</sup> Samsul Huda, *Manajemen Pengorganisasian Santripreneur sebagai Media Dakwah Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (Dawam) Yogyakarta tahun 2019-2020*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 11.

yakni (1) tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri), (2) Imapres Wonogiri dirancang menjadi wadah mahasiswa penerima Penghargaan Mahasiswa Berprestasi (Mapres) Kabupaten Wonogiri dari Pemerintah Wonogiri yang memiliki peran berkontribusi kepada masyarakat Wonogiri, (3) penelitian ini menitikberatkan pada implementasi fungsi pengorganisasian organisasi Imapres Wonogiri periode 2020-2021 yang dilatarbelakangi kurangnya kontribusi aktif kepada masyarakat yang berawal dari kurang baiknya struktur organisasi dan hubungan mapres didalamnya. Hal itu menjadikan penelitian ini lebih spesifik pada sebuah permasalahan, sehingga peneliti menganggap perlunya mengadakan penelitian mengenai hal tersebut.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi merupakan suatu kegiatan atau sebuah tindakan dari adanya rencana yang disusun secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap siap atau sempurna.

Implementasi menurut teori Jones menjelaskan bahwa *“Those activities directed toward putting a program into effect”* yang artinya adalah proses wujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya.

Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan



telah ditetapkan, atau cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>16</sup>

Implementasi menurut Nurdin Usman di dalam bukunya yang berjudul “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum” menjelaskan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi adalah kegiatan yang terencana dan berguna untuk menggapai sebuah tujuan.<sup>17</sup> Pengertian implementasi dari penjabaran tersebut menjelaskan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas semata, akan tetapi merupakan kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan yang direncanakan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program. Kemudian pengertian implementasi secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti yakni pelaksanaan dan penerapan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian implementasi dari beberapa ahli yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tindakan, aktivitas, atau penerapan dari adanya perencanaan yang dianggap siap atau matang dan memiliki

---

<sup>16</sup> Mulyadi, *Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 45.

<sup>17</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 170.

<sup>18</sup> “Implementasi” Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/implementasi.html>, diakses tanggal 19 Desember 2022. Diakses pada 21 Desember pukul 07.00 WIB.

tujuan yang hendak dicapai atau diraih kemudian dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan bertanggungjawab. Penerapan atau pelaksanaan ini dapat berupa program nyata yang dilaksanakan dengan berlandaskan perencanaan yang telah dibuat.

## 2. Tinjauan tentang Fungsi Pengorganisasian

### a. Pengertian fungsi pengorganisasian

Menurut George. R. Terry dan Leslie. W. Rue pengorganisasian memiliki arti sebuah urutan proses pengelompokan kegiatan-kegiatan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan tugas dari setiap kelompok kepada seorang manajer atau siapapun yang bertanggung jawab memiliki kekuasaan mengawasi anggota-anggota kelompok. Pengorganisasian dilaksanakan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber yang diperlukan, sehingga tugas atau pekerjaan yang akan dicapai dapat dilaksanakan dengan baik atau berhasil.<sup>19</sup>

Malayu S. P. Hasibuan menjelaskan bahwa pengorganisasian (*organizing*) memiliki arti yakni pembagian kerja. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam variasi aktivitas yang diperlukan yang berguna mencapai tujuan, penempatan manusia pada aktivitasnya, menyediakan alat yang diperlukan, menetapkan

---

<sup>19</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, terj G.A. Ticoalu (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 82-83.

wewenang kepada setiap individu dalam melaksanakan aktivitas tersebut. Pengorganisasian berkaitan erat dengan fungsi perencanaan (*planning*), karena pengorganisasian harus melewati proses perencanaan.<sup>20</sup>

Fungsi merupakan suatu yang harus dijalankan atau dilaksanakan yang berguna untuk memenuhi maksud dan tujuan.<sup>21</sup> Fungsi yang dijalankan oleh para manajer atau pemimpin untuk membagi pekerjaan kepada para pelaksana tugas serta mengembangkan struktur hubungan antara pelaksana tugas yang satu dengan yang lainnya sehingga tugas tersebut dapat dilakukan dan menunjang tercapainya tujuan organisasi disebut sebagai fungsi pengorganisasian secara efektif dan efisien.

Fungsi pengorganisasian diartikan sebagai sebuah proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang sudah dirumuskan pada tahapan perencanaan (*planning*) pada sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, serta selalu mengawasi dan memastikan bahwa semua pihak bekerja sama dalam satu kesatuan secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan organisasi.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Motivasi dan Organisasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 22.

<sup>21</sup> Prajudi Atmosudirjo, *Administrasi dan Manajemen Umum* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 107.

<sup>22</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 118.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *fungsi pengorganisasian* adalah hal-hal yang terkait dengan kegunaan pelaksanaan pengelompokan, pembagian, dan pengaturan bermacam aktivitas pada sebuah struktur organisasi yang memiliki manfaat menjadikan organisasi berjalan dengan kondusif, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuannya.

b. Unsur-unsur pengorganisasian

Pengorganisasian memiliki unsur-unsur nyata dan dapat dilaksanakan dengan baik. Unsur-unsur tersebut mudah dipahami dengan kalimat “WERE” yang memiliki kepanjangan yakni *Work, Employed, Relationship, and Environment*. Keempat unsur tersebut penulis uraikan sesuai dengan penjelasan di dalam buku George R. Terry dan Leslie W. Rue sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) Pekerjaan (*work*)

Pekerjaan didalam sebuah organisasi adalah kegiatan atau aktivitas program kerja yang dijalankan berdasarkan tujuan organisasi. Pekerjaan menjadi landasan penting dari sebuah organisasi. Pekerjaan ini berupa tindakan dalam mencapai tujuan organisasi. Pekerjaan perlu di bagi menjadi beberapa bagian. Berikut adalah 2 (dua) hal yang menjadi faktor adanya pembagian pekerjaan:

---

<sup>23</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen...*, hlm. 86-88.

- a) Pembagian pekerjaan disebabkan oleh adanya perbedaan tugas. Pembagian ini akan dilakukan oleh sebuah organisasi dikala organisasi merasa membutuhkan adanya pembagian berdasarkan tugas yang berbeda-beda.
  - b) Pembagian pekerjaan atas dasar persamaan pekerjaan (spesialisasi pekerjaan). Pekerjaan nantinya akan dibedakan menjadi satuan-satuan kecil dengan mempertimbangkan efisiensi bagian dan spesialisasi pekerjaannya. Hal ini akan mempermudah mencari dan menempatkan bagian-bagian agar berjalannya pekerjaan mendapati yang terbaik, pembagian ini dinamakan dengan istilah "*organization work units*".
- 2) Pegawai/karyawan (*employed*)
- Pegawai atau karyawan merupakan setiap orang atau sumber daya manusia yang telah diamanahkan atau diberikan tugas dari pekerjaan-pekerjaan yang mereka pilih atau kuasai. Penugasan kepada seorang pegawai ini biasanya terdiri atas satu bagian dari bagian pekerjaan yang ada di dalam suatu organisasi. Kemudian dalam kondisi yang lain (*incidental*) pegawai dapat menjalankan pekerjaan yang berisi lebih dari satu bagian. Dari Tindakan ini akan membentuk suatu yang

disebut dengan “*organization work employment unit*” atau satuan tugas kerja organisasi.<sup>24</sup>

### 3) Hubungan (*relationship*)

Hubungan adalah unsur interaksi-interaksi, baik itu antara pegawai dengan pekerjaannya, pegawai dengan orang lain, bagian satu unit pekerjaan dengan unit yang lain dan interaksi lain yang terdapat dalam satu unit kerja dalam sebuah organisasi. Keselarasan dan kesatuan organisasi akan ditentukan dari adanya hubungan baik antar seluruh unit yang ada di dalam sebuah organisasi. Biasanya, masalah organisasi muncul dari adanya hubungan yang tidak baik dari satu dengan yang lainnya, maka dari itu hubungan ini menjadi hal penting yang perlu dirancang sebaik mungkin supaya organisasi dapat berjalan dengan baik.

### 4) Lingkungan (*environment*)

Lingkungan adalah komponen nyata dalam organisasi yang mencakup alat-alat fisik, dan iklim umum organisasi sebagai alat bantu bagi para pegawai dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Lingkungan ini meliputi lokasi, peralatan, meja-meja formular-formulir, penerangan, semangat umum dan sifat-sifat perorangan yang memiliki

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 87.



dampak dan pengaruh kepada organisasi dalam mencapai tujuan.<sup>25</sup>

c. Proses pengorganisasian

Proses merupakan langkah-langkah atau urutan aktifitas yang harus dilaksanakan.<sup>26</sup> Proses pengorganisasian adalah serangkaian urutan pembagian kerja dalam tugas-tugasnya. Pembagian ini kemudian dibedakan berdasarkan kesesuaian kemampuan dari sumber daya yang dimiliki dengan cara mengalokasikan dan mengkoordinasikan secara efektif dalam upaya mencapai tujuan organisasi.<sup>27</sup>

Proses pengorganisasian menurut Malayu S. P. Hasibuan terdiri dari 8 (delapan) tahapan proses yang penulis jabarkan sebagai berikut:<sup>28</sup>

1) Penentuan tujuan organisasi

Setiap individu yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, menciptakan sebuah wadah atau badan yang saling berusaha untuk mewujudkan tujuan yakni sebuah organisasi. Dengan terbentuknya organisasi atau badan itulah yang menjadi sebab adanya sebuah tujuan yang hendak dicapai.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 87-88.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 114.

<sup>27</sup> Saefrudin, "Pengorganisasian Dalam Manajemen", *Jurnal Disarah*, Vol. 1: 1 (Februari, 2018), hlm. 3.

<sup>28</sup> Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen...*, hlm. 114-115.

Tujuan dicerminkan sebagai sasaran yang harus dilakukan baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang. Tujuan organisasi adalah rangkuman sasaran dari seluruh individu yang memiliki pengaruh dalam mengembangkan organisasi dimulai dari perekrutan anggota sampai pencapaian yang ingin dilakukan dalam proses berjalannya organisasi tersebut.<sup>29</sup>

Manajer atau pimpinan harus mengetahui terlebih dahulu tujuan dari adanya organisasi dan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi. Dengan mengetahui tujuan organisasi secara jelas, dalam ranah sebab dan akibat adanya organisasi dapat lebih memudahkan organisasi mencari tujuan dan cita-cita yang hendak dicapai. Hasil akhirnya adalah upaya organisasi untuk mencapai hal yang menjadi tujuan itu akan lebih terarah dan mudah dalam melaksanakan program-program yang akan dikerjakan.<sup>30</sup>

## 2) Penentuan kegiatan

Penentuan kegiatan artinya seorang pemimpin atau manajer harus mengetahui, merumuskan, mendeskripsikan dan menspesifikasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan yang hendak dilakukan dalam upaya mencapai suatu

---

<sup>29</sup> Arie Ambarwati, *Perilaku dan teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative, April 2018), hlm. 6.

<sup>30</sup> Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen...*, hlm. 114-115.

tujuan organisasi. Hasil akhirnya adalah organisasi mampu merancang program yang akan dikerjakan baik itu dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

### 3) Pengelompokkan kegiatan

Pengelompokkan kegiatan adalah proses organisasi membagi kegiatan atau program kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama. Pengelompokkan kegiatan juga memiliki arti sebagai proses manajer atau pimpinan mengelompokkan kegiatan yang memiliki kaitan erat dengan kegiatan yang lainnya, lalu disatukan menjadi satu bagan yang dikelola oleh satu unit kerja atau departemen. Pengelompokkan ini merupakan hasil dari penetapan setiap aktivitas yang bersangkutan.<sup>31</sup>

### 4) Pendelegasian wewenang

Pendelegasian wewenang memiliki arti yakni aktivitas menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan atau diserahkan kepada setiap unit kerja atau bagian-bagian departemen. Pada tahapan ini, ditentukan beberapa besar hak otoritas dari pemegang tugas yang mengelola dari setiap departemen yang ada di dalam organisasi tersebut. Dalam hal ini, manajer atau pimpinan memiliki hak dalam menetapkan

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm 114-115.

besarnya wewenang dari tiap unit kerja dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

5) Rentang kendali

Rentang kendali adalah proses manajer atau pimpinan dalam menetapkan jumlah karyawan atau anggota pada setiap departemen atau bagian yang dibuat. Artinya manajer harus mampu menetapkan berapa jumlah dari setiap bagian pada struktur organisasi dan menyesuaikan jumlah personal dengan kemampuan yang dimiliki dari setiap unit kerja atau departemen. Sehingga tahapan rentang kendali nantinya akan berguna dalam proses pengawasan sumber daya manusia yang lebih efektif.<sup>32</sup>

6) Peranan perorangan

Peranan perorangan adalah penentuan tugas masing-masing perorangan yang harus ditetapkan pada individu-individu, yang berguna untuk menghindarkan tumpang tindih tugas dalam pelaksanaannya.<sup>33</sup> Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya. Hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan apa yang dia pegang atau pilih, hal itu diartikan dengan menjalankan suatu peranan. Peranan yang melekat

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 115.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 115.

pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan, posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat.<sup>34</sup>

Menurut Merton menyatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>35</sup>

Jadi dapat digaris bawahi bahwa peranan perorangan ini memiliki maksud untuk mengetahui dan menentukan aktivitas dasar setiap orang dengan harapan agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan seefisien mungkin dengan

---

<sup>34</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 243.

<sup>35</sup> Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 67.

menyeleraskan hak dan kewajiban dari masing-masing orang atau sumber daya manusia dalam sebuah organisasi.

#### 7) Menetapkan tipe organisasi

Herbert G. Hicks menyatakan bahwa tipe organisasi bersifat sangat variabel. Sebuah organisasi dapat menjadi fokus sentral kehidupan seseorang, atau mungkin hanya menjadi bagian peran yang dilakukannya untuk sementara waktu. Sebuah organisasi dapat bersifat “kaku” atau “dingin”, yang kemudian dapat juga memiliki ataupun memperoleh hubungan-hubungan luwes (elastis) yang memiliki makna bagi para anggotanya.<sup>36</sup>

Di dalam proses pengorganisasian ini, tipe organisasi merupakan penetapan jenis organisasi yang akan dipakai sebagai “dasar pondasi” organisasi. Tipe organisasi dapat diklasifikasikan berdasarkan sasaran pokok organisasi yakni dibentuk dengan tujuan mencapai sasaran atau hal-hal tertentu. Diantara tipe organisasi tersebut adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a) Organisasi pelayanan (*service organizations*), merupakan organisasi yang siap melayani orang tanpa menuntut

---

<sup>36</sup> J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian...*, hlm. 8.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 12-13.



bayaran penuh dari masing-masing pihak yang menerima bantuan atau servis yang bersangkutan.

- b) Organisasi ekonomi (*economic organizations*), merupakan organisasi yang menyediakan barang-barang dan jasa sebagai imbalan untuk pembayaran dalam bentuk tertentu.
- c) Organisasi religius (*religious organizations*), yakni organisasi yang berguna untuk menunjang aktivitas-aktivitas spiritual dan memenuhi kebutuhan dari anggota agama tersebut.
- d) Organisasi perlindungan (*protective organizations*), adalah organisasi yang memberikan perlindungan kepada orang-orang dari bahaya tertentu.
- e) Organisasi pemerintah (*government organizations*), adalah organisasi yang dibentuk guna memenuhi kebutuhan akan keteraturan dan kontinuitas negara atau daerah.
- f) Organisasi sosial (*social organizations*), merupakan organisasi-organisasi yang berusaha memenuhi kebutuhan sosial atau masyarakat untuk mencapai kontak dengan orang lain, organisasi ini akan mengidentifikasi dan memberikan bantuan timbal-balik.

## 8) Menetapkan bentuk organisasi

Secara garis besar organisasi dibedakan menjadi 2 bentuk organisasi yakni organisasi dalam bentuk garis (lini, komando, atau hirarki), dan organisasi dalam bentuk bantuan (*staff* atau fungsional).<sup>38</sup>

Perbedaan mendasar atau pokok organisasi lini yakni penilaian seorang pemimpin terletak pada pelaksanaan perintah dari pimpinan terhadap para bawahannya dan penilaian bawahan terletak pada pelaksanaan perintah yang diberikan oleh pimpinannya. Sedangkan organisasi bantuan (*staff*) yakni ukuran penilaian terletak pada kemampuan berpikir yang berupa bantuan ide, anjuran, dan nasihat. Jadi nilai seseorang staf dilihat pada kecakapannya untuk menghasilkan ide-ide yang berharga bagi kekuasaan yang dijalankan pada sebuah organisasi.<sup>39</sup>

Melalui fungsi pengorganisasian, suatu organisasi akan menemukan arti penting sebuah organisasi dibentuk dan dijalankan dengan proses-proses pengorganisasian yang runtut dan teratur. Pengorganisasian menjembatani antara perencanaan (*planning*) organisasi dengan pelaksanaan tugas, kegiatan atau program dalam mencapai tujuan organisasi.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

<sup>39</sup> Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hlm. 52.

### **3. Tinjauan tentang Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri)**

Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) adalah wadah organisasi bagi mahasiswa penerima penghargaan yakni “Penghargaan Mahasiswa Berprestasi” yang berbentuk suatu perkumpulan yang bersifat independen. Anggota dari organisasi Imapres Wonogiri adalah pemuda yang mendapat predikat sebagai penerima penghargaan pemuda berprestasi Kabupaten Wonogiri. Pemuda adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang memasuki periode pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) tahun sampai dengan usia 30 (tiga puluh) tahun dan masih menempuh jenjang Pendidikan tinggi sebagai seorang mahasiswa.<sup>40</sup>

Pemuda Berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, sesuai dengan kriteria yang ditentukan, serta memiliki kepribadian yang baik. Dan penghargaan adalah sebuah bentuk apresiasi kepada seseorang yang memiliki prestasi dalam bentuk uang sebagai bantuan biaya pendidikan. Penghargaan mahasiswa berprestasi Wonogiri adalah pemberian penghargaan berupa uang kepada mahasiswa yang lolos dalam seleksi yang mempunyai tugas yakni untuk berkontribusi kepada masyarakat

---

<sup>40</sup> Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 41 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Berprestasi, hlm. 5.

Kabupaten Wonogiri. Imapres Wonogiri disahkan menjadi organisasi atau perkumpulan yang sah berbadan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 September tahun 2022.<sup>41</sup>

Imapres Wonogiri adalah struktur organisasi formal dalam lingkup kabupaten atau kota yang memiliki salah satu tugas yakni mengkoordinir mahasiswa berprestasi di Kabupaten Wonogiri untuk berkontribusi bersama membangun Kabupaten Wonogiri sesuai dengan visi dan misinya pada waktu priode jabatan yang telah ditentukan yakni selama 1 tahun.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>42</sup> Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) dengan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan sebuah arti atau pemahaman dalam sebuah latar yang berkonteks

---

<sup>41</sup> Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Perkumpulan Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri Tahun 2022.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 2.

khusus dengan tujuan memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data pada sebuah latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Peneliti berfungsi sebagai kunci dalam pengambilan sampel sumber data yang dilaksanakan secara *purposive* dan *snowball*.<sup>44</sup> *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Kemudian *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang implementasi fungsi pengorganisasian di organisasi Imapres Wonogiri pada periode 2020-2021.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang akan dituju atau didatangi oleh peneliti dalam menggali sumber informasi.<sup>45</sup> Subjek penelitian adalah

---

<sup>43</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, April 2017), hlm. 5-6.

<sup>44</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7-8.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 13.

narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>46</sup> Orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini adalah Ketua Imapres Wonogiri, Pengurus Imapres Wonogiri dan Masyarakat penerima Kegiatan Imapres Wonogiri periode 2020-2021.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh penulis (dapat berupa atribut seseorang ataupun objek) yang diambil oleh peneliti tersebut untuk menjadi bahan penelitian yang kemudian dipelajari dan ditelaah oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait objek penelitian tersebut kemudian ditarik kesimpulan atas informasi yang telah didapatkan.<sup>47</sup>

Objek penelitian adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia.<sup>48</sup> Objek penelitian yang dikaji pada pelaksanaan penelitian ini yakni implementasi fungsi pengorganisasian pada organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) periode 2020-2021.

---

<sup>46</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 58.

<sup>48</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 199.



### 3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh langsung dari pihak pertama kepada pengumpul data, kegiatan ini yang biasanya disebut dengan *interview* (wawancara). Sedangkan sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber data-data lain yang sudah tersedia sebelum penulis melaksanakan penelitian, biasanya berupa dokumentasi.<sup>49</sup>

#### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari beberapa subjek penelitian atau sumber informan yang dirasa paling mengerti dan memahami topik yang dibahas, yakni Ketua Imapres Wonogiri periode 2020-2021, Pengurus Imapres Wonogiri periode 2020-2021 dan Masyarakat penerima kegiatan Imapres Wonogiri periode 2020-2021.

#### b. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur yang sudah ada dan kredibilitasnya terjamin seperti, skripsi, jurnal, buku yang terkait dengan penelitian yang sedang berjalan ini dan dapat membantu dalam

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 296.

proses penelitian. Data sekunder juga dapat diperoleh dari arsip dokumen dari organisasi Imapres Wonogiri yaitu dari hasil observasi dan dokumentasi.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berfungsi untuk mengumpulkan data sesuai prosedur penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara (*interview*), observasi (pengamatan), dan dokumentasi.<sup>50</sup>

##### a. Wawancara (Interview)

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.<sup>51</sup> Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan Implementasi Fungsi Pengorganisasian pada organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Wonogiri periode 2020-2021 dengan jenis wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*).

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas antara peneliti dan informan dengan menggunakan

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 224.

<sup>51</sup> Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 358.

pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini juga bisa disebut dengan wawancara terbuka.<sup>52</sup> Pada pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi diawali dengan isu atau permasalahan yang akan diteliti pada objek penelitian sehingga peneliti mampu menentukan secara pasti variabel apa yang harus diteliti.

Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada pada objek penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada Ketua Imapres Wonogiri periode 2020-2021, Pengurus Imapres Wonogiri periode 2020-2021 dan Masyarakat penerima program kegiatan Imapres Wonogiri periode 2020-2021.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistem terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>53</sup> Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall (1995) mengatakan bahwa "*trough observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*" yakni

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 306.

<sup>53</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm. 62.

melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku, dan makna yang terkandung dari perilaku tersebut. Para ilmuwan bekerja atau melakukan penelitian berdasarkan data, yaitu fakta-fakta mengenai kenyataan yang sebenarnya yang diperoleh melalui observasi.<sup>54</sup> Observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena, hal ini dituliskan dalam skripsi Shohib Amaruddin.<sup>55</sup>

Fenomena yang peneliti jadikan hal pokok pada penelitian yakni memperhatikan dan menganalisis tentang implementasi fungsi pengorganisasian pada organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (Imapres Wonogiri) periode 2020-2021.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>56</sup> Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berupa data struktur kepengurusan,

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 297.

<sup>55</sup> Shohib Amaruddin, *Perencanaan Sumber Daya Manusia di CV Mangrove Internasional Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016), hlm. 14.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 329.

brosur, laporan-laporan, foto, kearsipan, majalah dan dokumen lainnya. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi di dalam penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan ke orang lain.<sup>57</sup> Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>58</sup>

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles, Huberman, dan Saldana yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data menjadi tiga bagian yaitu kondensasi data (*Data condensation*), penyajian data

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 384.

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248.

(*Data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclutions drawing or verification*). Berikut ini adalah tahap-tahap dalam melaksanakan analisis data:<sup>59</sup>

a. Kondensasi data (*Data condensation*)

Kondensasi data menitik beratkan pada proses pemilihan, penyederhanaan dan mentransformasikan data yang mendekati hampir penuh atau keseluruhan dari pengumpulan data yang dilakukan. Kesimpulannya data kondensasi ini diperoleh setelah peneliti melakukan tahapan pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan memperoleh data tertulis yang kemudian dipilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan. Proses Kondensasi ini terdiri dari pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), peringkasan (*abstracing*), serta penyederhanaan data dan transformasi (*data simpliflyng and transforming*).

b. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data (*data display*) merupakan serangkaian kegiatan peneliti dalam menginformasikan isi data yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilaksanakan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang memiliki makna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan

---

<sup>59</sup> Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Soucebook 3nd Edition*, Terj. Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 3.



kesimpulan serta memberikan tindakan akhir. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hasilnya ialah peneliti dapat mengambil keputusan antara meneruskan analisisnya atau mencoba mencari dan mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam penelitian tersebut.<sup>60</sup>

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*Conclusion drawing or data verification*)

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari sebuah konfigurasi yang utuh. Kesimpulan ini juga selalu diverifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti memulai penyusunan pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi. Peneliti akan menarik kesimpulan terkait implementasi fungsi pengorganisasian pada Imapres Wonogiri berdasarkan studi lapangan yang telah dilaksanakan.<sup>61</sup>

6. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang ada dalam penelitian, maka digunakan teknik triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

---

<sup>60</sup> *Ibid...*, hlm. 12-13.

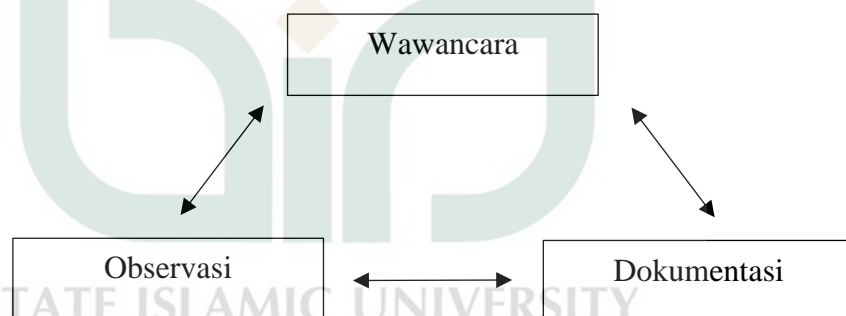
<sup>61</sup> *Ibid...*, hlm. 12-13.

data itu sendiri, untuk membandingkan data tersebut.<sup>62</sup> Proses teknik triangulasi adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>63</sup> Dalam hal ini peneliti melaksanakan triangulasi pengumpulan data berupa wawancara (*interview*), observasi (pengamatan), dan dokumentasi yang disesuaikan dengan kebenaran yang ada. Triangulasi ini dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1. 1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data**



Sumber: Sugiyono, 2019<sup>64</sup>

b. Triangulasi sumber data

Uji keabsahan sumber data dengan cara triangulasi yaitu dengan cara pengecekan pada beberapa sumber dan referensi di

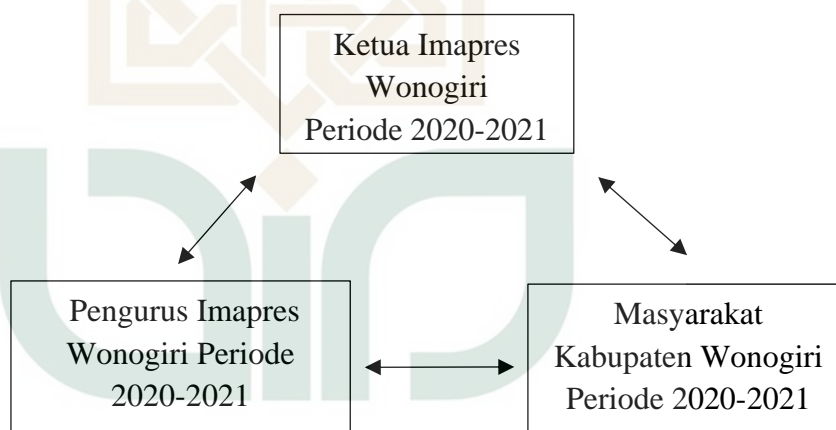
<sup>62</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10: 1 (April, 2010), hlm. 56.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 384.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm. 384.

dalam organisasi Imapres Wonogiri sendiri. Sumber tersebut adalah siapa saja yang memiliki tanggung jawab di organisasi Imapres Wonogiri antara lain yakni ketua, pengurus Imapres Wonogiri dan masyarakat Kabupaten Wonogiri periode 2020-2021. Kemudian dengan adanya data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>65</sup> Triangulasi sumber dilakukan untuk mengetahui validnya data atau tidak. Triangulasi sumber data dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber Data**



Sumber: Sugiyono, *modification*, 2019<sup>66</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman penelitian, maka dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm. 368-369.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

Bab I merupakan pendahuluan yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum tentang Ikatan Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Wonogiri (Imapres Wonogiri), meliputi letak ruang sekretariat Imapres Wonogiri secara geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja, keuangan dan kekayaan, sarana dan prasarana serta kegiatan di Ikatan Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Wonogiri Periode 2020-2021.

Bab III berisi tentang pembahasan hasil penelitian berisi tentang penyajian, pengolahan data, serta analisis hasil penelitian yang membahas mengenai Implementasi Fungsi Pengorganisasian pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Kabupaten Wonogiri (Imapres Wonogiri) Periode 2020-2021. Peneliti akan menganalisis dengan cara mengkomparasikan dan mensinkronkan antara teori dan realita di lapangan.

Bab IV merupakan bab terakhir dalam penelitian ini yang berisi uraian tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah, serta dilengkapi dengan saran yang membangun dan diperlukan untuk perbaikan lembaga atau instansi, serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung yang berguna untuk mengetahui referensi dan data yang digunakan maupun didapatkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mendalam dan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi fungsi pengorganisasian di organisasi Imapres Wonogiri periode 2020-2021 sudah berjalan dengan baik. Ada 8 (delapan) tahapan proses pengorganisasian yang telah dilaksanakan yakni penentuan tujuan, penentuan kegiatan, pengelompokan kegiatan, pendelegasian wewenang, rentang kendali, peranan perorangan, penetapan tipe organisasi, dan penetapan bentuk organisasi.

Penentuan tujuan organisasi Imapres Wonogiri yang jelas berupa tujuan strategis dalam bentuk visi misi, dan tujuan praktis dalam bentuk kabinet akselerasi karya. Adapun inovasi yang dilakukan pada proses pengelompokan kegiatan yang berupa pengadaan bagian baru yakni kelompok pengembangan kecamatan, yang berfungsi sebagai jawaban dari permasalahan mapres yang memiliki kendala untuk berkontribusi kepada masyarakat. Penentuan jumlah anggota sebagai proses rentang kendali juga dilaksanakan. Pendelegasian wewenang yang lebih jelas dari ketua kepada kepala divisi dan koordinator menjadikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Imapres Wonogiri periode 2020-2021 menjadi lebih berjalan dengan baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti dapat merekomendasikan saran yang harapannya dapat menjadi masukan positif baik untuk organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri maupun untuk penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi Organisasi

Implementasi fungsi pengorganisasian di organisasi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri sudah berjalan cukup baik walaupun masih ada beberapa kendala seperti belum semua anggota yang benar-benar melakukan kontribusi nyata kepada masyarakat. Saran yang dapat peneliti berikan yakni:

*Pertama*, organisasi Imapres Wonogiri dapat mengeluarkan surat komitmen yang tercantum konsekuensi yang besar bagi anggota yang tidak melakukan atau memberikan peran kontribusinya kepada masyarakat. Kemudian surat ini benar-benar diterapkan agar sdm tidak menganggap sepele peraturan yang sudah ditetapkan. Sehingga masalah utama yakni belum maksimalnya anggota dalam melaksanakan kontribusi dapat teratasi.

*Kedua*, Imapres Wonogiri perlu membuat kriteria dan skala prioritas program kegiatan dengan tujuan program-program dapat dilaksanakan secara spesifik dan ada tingkatan yang jelas. Dengan demikian program-program dapat diukur dan didata guna



mempermudah terealisasinya kontribusi nyata kepada masyarakat Kabupaten Wonogiri.

*Ketiga*, adanya penulisan tujuan yang jelas baik tujuan strategis dan tujuan praktis pada surat keputusan atau AD/ART organisasi Imapres Wonogiri. Hal ini dapat menjadi representasi sekaligus acuan dari hal yang sebenarnya ingin dicapai Imapres Wonogiri dan dapat dengan mudah diketahui oleh semua anggota maupun masyarakat.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan tindak lanjut bagi peneliti selanjutnya khususnya yang melakukan penelitian dalam bidang manajemen sumber daya manusia di dalam organisasi yang lebih terkhusus pada proses pengorganisasian. Misalnya dengan menggunakan metode penelitian lainnya yang lebih luas lagi dari teori Malayu S. P. Hasibuan, tentunya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Semisal dengan mengulik lebih dalam tentang bagaimana aktivitas yang terjadi dalam organisasi atau bagaimana peran psikologi perorangan di sebuah organisasi. Hal ini tentunya akan berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.
- Amaruddin, Shohib, *Perencanaan Sumber Daya Manusia di CV Mangrove Internasional Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016.
- Ali, Maulawi Sher, *The Holy Qur' An Arabic Text and English Translation*, UK: Islam International Publications Limited, 2021.
- Ambarwati, Ari, *Perilaku dan teori Organisasi*, Malang: Media Nusa Creative, April 2018.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Atmosudirjo, Prajudi, *Administrasi dan Manajemen Umum*, Jakarta: Bina Aksara. 1987.
- Azizia, Hanin El, *Manajemen Pengorganisasian Tradisi Malem Jemuah Pahingan di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2020*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Bachri, Bachtiar S., "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10: 1. April, 2010.
- Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Budiarto, Eko., *Metodologi Penelitian Kesehatan: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004.
- Damayanti, Dinda Sukma, *Penerapan Fungsi Pengorganisasian Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN Unit Induk Wilayah Sumatera Utara dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Zakat*, Medan: Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, 2020.
- Firmansyah, Anang dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Ghaffar, Abdul, "Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)", *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol 8: 1. April, 2019.

- Gibson, James L., James H. Donnelly JR, John M. Ivancevich, Alih Bahasa Zuhat Ichyudin SE, M.B.A, *Manajemen Edisi Kesembilan Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1998.
- Hamriani, "Organisasi Dalam Manajemen", *Jurnal Dakwah Tablig*, Vol. 14: 2, Makasar: UIN Alauddin, 2013.
- Hasibuan, Malayu S. P., *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasibuan, Malayu S. P., *Motivasi dan Organisasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hendro, Syahrizal, "Bupati Ancam Stop Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Jika Tak Berkontribusi Bangun Wonogiri", <https://soloraya.id/bupati-ancam-stop-beasiswa-mahasiswa-berprestasi-jika-tak-berkontribusi-bangun-wonogiri/>, Solo: Soloraya. id, 31 Desember 2020.
- Huda, Samsul, *Manajemen Pengorganisasian Santripreneur sebagai Media Dakwah Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (Dawam) Yogyakarta tahun 2019-2020*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Kementerian Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag Republik Indonesia, 2019.
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Pengesahan Pendirian Perkumpulan Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri Tahun 2022.
- Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Soucebook 3rd Edition*, Terj. Rohindi Rohidi, Jakarta: UI Press, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, April 2017.
- Mulyadi, *Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Nurhakim, Putri Rahmah, *Fungsi Pengorganisasian dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Yayasan Sosial dan Dakwah Aceh Bustanul Ma'rif Aceh Besar*, Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2021.

- Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 41 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Berprestasi.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Raho, Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Rani, Fitri Nurjanah Sasika, *Fungsi Pengorganisasian dalam Peningkatan Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*, Lampung: Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Ritonga, Hasnun Jauhari, *Manajemen Organisasi*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Saefrudin, "Pengorganisasian Dalam Manajemen", *Jurnal Disarah*, Vol. 1: 1. Februari, 2018.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Suara Merdeka, "Dinilai Berkontribusi, Bantuan Mahasiswa Berprestasi di Wonogiri akan Dilanjutkan", <https://solo.suamerdeka.com/solo-roya/pr-05172571/dinilai-berkontribusi-bantuan-mahasiswa-berprestasi-di-wonogiri-akan-dilanjutkan>, 7 Juni 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tak Ada Kontribusi, Jekek Ancam Stop Beasiswa Mahasiswa Berprestasi", <https://radarsolo.jawapos.com/daerah/wonogiri/30/12/2020/tak-ada-kontribusi-jekek-ancam-stop-beasiswa-mahasiswa-berprestasi/>, Surakarta: PT Surakarta Intermedia Pers, 30 Desember 2020.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, terj G. A. Ticoalu, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Winardi, J., *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.